

PENUTUP

Kesimpulan

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang sering dimanfaatkan oleh manusia dan makhluk hidup lainnya untuk mempertahankan hidup karena itu mereka sangat bergantung pada air. Tanpa air kehidupan makhluk hidup akan menjadi tidak seimbang dan perlahan akan meninggal dan mati. Air membawa kedamaian bagi yang membutuhkannya, namun juga dapat membawa konflik atau masalah dalam penggunaannya. Untuk memperoleh air berbagai upaya akan dilakukan guna mempertahankan hidup. Ketika air bersih atau air yang layak dikonsumsi sulit untuk didapati, mengambil air di kali sungai yang telah dicemari oleh kotoran hewan, memanfaatkan air hujan yang turun adalah upaya yang dilakukan manusia untuk bertahan hidup. Hal seperti ini pernah dialami oleh masyarakat Apui Kecamatan Alor Tengah Selatan. Mereka kesulitan mendapatkan akses air bersih sehingga upaya atau cara-cara seperti yang telah di sebutkan di atas dilakukan oleh masyarakat Apui.

Melihat kondisi masyarakat Apui yang bergumul dengan ketersediaan air bersih yang layak dikonsumsi, maka gereja Ebenhaezer Apui yang melayani di tengah-tengah masyarakat Apui berinisiatif untuk membangun suatu sistem pengelolaan air bersih untuk membantu jemaat keluar dari masalah sosial tersebut. Peran gereja melalui sistem pengelolaan air bersih ini merupakan suatu pelayanan diakonia yang melayani tidak hanya jemaat Ebenhaezer Apui namun juga seluruh masyarakat Apui. Di sini gereja tidak hanya memberikan pelayanan berupa air bersih saja, namun gereja juga turut memberikan menghimbau dan memperingatkan jemaat untuk tidak menggunakan air dengan boros serta yang paling penting adalah mengingatkan jemaat tentang sumber dari mana aliran air berasal. Hal ini dilakukan oleh gereja agar jemaat juga sadar dan turut mengambil bagian dalam melestarikan air

dengan rutin membersihkan tempat-tempat sumber air, dan wajib melakukan ibadah hari air guna mensyukuri berkat yang diterima.

Peran gereja ini didukung oleh teori diakonia transformatif Josef P. Widyatmadja yang dimana menekankan pada pelayanan menghadirkan Kerajaan Allah di tengah-tengah jemaat dan masyarakat. Kerajaan Allah yang tidak hanya terbatas pada pemberitaan Firman Allah namun mewujudkan Firman tersebut dalam kehidupan setiap hari.

Dalam diakonia transformatif, gereja Ebenhaezer Apui tidak hanya memberikan air bersih kepada masyarakat Apui, namun juga memperhatikan sumber aliran air tersebut agar pengelolannya tetap terjaga dan masyarakat dapat terus menikmati air bersih. Pelayanan yang terbuka untuk semua atau umum tanpa membatasi pengguna air merupakan teologi sosial yang diteladani oleh Yesus yang tidak memandang berbagai golongan namun bersifat holistic tanpa membeda-bedakan dalam memberikan pertolongan.

Saran

Untuk GMIT Ebenhaezer Apui

- Gereja melalui UPP Air Minum Bersih mendata kembali para pengguna/pelanggan air minum bersih agar dapat mengetahui dengan baik jumlah pelanggan saat ini.
- Meningkatkan kembali sistem pengelolaan air minum bersih agar semua pelanggan dapat dengan adil merasakan air bersih dan juga merasakan damai sejahtera dalam menggunakan air bersih.
- Gereja melalui pendeta dan majelis memberikan pemahaan Teologis/Alkitabiah terhadap peran gereja dalam mengelola air bersih agar jemaat tidak hanya berpendapat bahwa gereja melakukan peran sosial tersebut karena untuk kebutuhan hidup namun juga jemaat dapat mengetahui dengan baik alasan Teologis/Alkitabiah gereja melakukan hal tersebut.

Untuk Pemerintah

- Pemerintah sebagai mitra dari gereja turut mengambil bagian dalam membantu gereja dalam meningkatkan pelayanan air bersih melalui dana atau pun pengadaan bak penampung atau pipa-pipa penyalur air bersih.